

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab V dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina Akhlaqul al-Karimah siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung yaitu melalui strategi keteladanan, anjuran dan pembiasaan.
2. Langkah-langkah guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlaqul al-karimah siswa SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung dengan mengadakan pelaksanaan Kegiatan keagamaan antar lain, yaitu Membaca Do'a dan baca Al-Quran pada pagi hari sebelum pelajaran pertama di mulai, Sholat dhuha dan jama'ah dzuhur pada berakhirnya jam pelajaran, melakukan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI),
3. Hal-hal yang menghambat dan mendukung guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung yaitu a) factor pendukung antara lain: Adanya kebiasaan atau tradisi yang ada di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, adanya kesadaran dari diri para siswa, adanya kebersamaan dalam diri masing-masing guru dalam membina akhlakul karimah siswa. dan b) factor penghambat antara lain: Lingkungan masyarakat (pergaulan) yang kurang mendukung, latar belakang siswa yang kurang mendukung,

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung, dalam rangka strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah siswa, saran tersebut antara lain:

1. Guru adalah barometer siswa dalam suksesnya satu pendidikan supaya pelaksanaan pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung terwujud dengan baik, kuncinya terletak pada kesiapan, kemauan dan kemampuan guru untuk melaksanakan program yang telah diamanatkan melalui visi dan misi sekolah agar strategi guru agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa berjalan dengan baik, hendaknya materi dan kegiatan yang menitikberatkan pada pembentukan akhlak siswa benar-benar telah terfokus dan terprogram dengan baik dan matang.
2. Dalam meningkatkan akhlak siswa hendaklah semua civitas sekolah atau khususnya guru agama Islam ikut merancang program kegiatan dan strategi-strategi penyampaian materi agama Islam yang bagaimana dan efektif untuk pembentukan akhlakul karimah siswa serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dipergunakan.
3. Para guru hendaknya selalu memberikan contoh teladan tentang akhlak yang baik, dan secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam

pembinaan akhlakul karimah siswa, sehingga mau mencontoh dan meneladani dalam kehidupan sehari-hari apa yang dilakukan oleh guru.